

# **Proses Produksi Program Berita Jejak Kriminal di ANTV**

## **SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana S-1  
Ilmu Komunikasi

Konsentrasi : *Broadcasting*



**Diajukan oleh :**

**Tia Agustina  
07031181520014**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2021**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF

**“PROSES PRODUKSI PROGRAM BERITA JEJAK KRIMINAL  
DI ANTV”**

**Skripsi  
Oleh :  
Tia Agustina  
07031181520014**

**Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 15 Januari 2021**

**Pembimbing :**

**1 Dr. Andries Liomardo, S.IP M.SI  
NIP. 197905012002121005**


**2 Oemar Madri Bafadhhal, S.I.Kom, M.Si  
NIP. 199208222018031001**

**Penguji :**

**1 Krisna Murti, S.I.Kom., M.A  
NIP. 198807252019031010**

**2 Rindang Senja Andarini, S.I.Kom., M.I.Kom  
NIP. 198802112019032011**

**Tanda Tangan**



**Tanda Tangan**



**Mengetahui,**

**Dekan FISIP UNSRI,**

**Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si  
NIP. 196311061990031001**

**Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi,**

**Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si  
NIP. 197905012002121005**



HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**"Analisis Proses Produksi Program Berita Di Antv (Study Kasus Pada Program Jejak Kriminal)"**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh

Derajat Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi

Oleh :

Tia Agustina

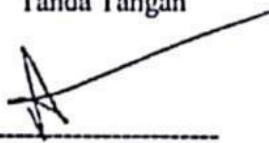
07031181520014

Pembimbing I

1. Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si

197905012002121005

Tanda Tangan



\_\_\_\_\_

Tanggal

11/1-2  
\_\_\_\_\_

Pembimbing II

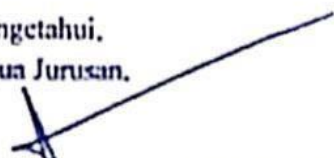
2. Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si

199208222018031001



\_\_\_\_\_

Mengetahui,  
Ketua Jurusan,



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si  
Nip. 197905012002121005

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tia Agustina  
NIM : 07031181520014  
Tempat dan Tanggal Lahir : Indralaya, 08 Agustus 1997  
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Analisis Proses Produksi Program Berita di ANTV (Studi Kasus Pada Program Jejak Kriminal)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,

Yang membuat pernyataan,



Tia Agustina

NIM. 07031181520014



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran ALLAH SWT karena rahmat, petunjuk dan hidayah-Nya, makalah seminar ini dapat selesai tepat pada waktunya. Shalawat serta salam penulis curahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW.

Penulis melakukan penelitian tentang “Analisis Proses Produksi Program Berita Jejak Kriminal di ANTV” ini penulis susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapat dukungan dari banyak pihak dengan sukarela meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu penulis. Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada ke dua orangtua penulis, Bapak Zainal Makmur S.IP M.SI dan Ibu Alina yang telah memberikanduungan serta doakepada penulis. Dan juga penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Sagaf, M.S.C.E selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta pihak-pihak dan jajaran yang telah membantu dalam hal kepengurusan Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M,Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
3. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya
4. Bapak Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si. selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si. selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan saran, arahan serta masukan dalam pembuatan proposal skripsi ini.
6. Bapak Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom. M.SI, selaku dosen pembimbing penulis kedua, melalui pengajaran dan bimbingannya serta waktu, tenaga

dan pikiran sehingga dapat mempermudah penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.

7. Seluruh Dosen yang bekerja di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah banyak memberikan ilmu serta waktu yang sangat berguna bagi penulis dalam perkuliahan, serta staf karyawan yang juga berperan penting dalam keperluan administrasi kampus Universitas Sriwijaya.
8. Teman – Teman yang senantiasa menyemangati dan memberikan dukungan serta membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian seminar ini.
9. Skripsi ini tidak mungkin selesai tanpa bantuan dari banyak pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada kakak dan adik serta sahabat kuliah yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis, serta kasih sayang yang sangat berharga bagi penulis.

Penulis menyadari, skripsi ini jauh dari kata sempurna. Kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan penulis. Penulis juga berharap penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat bagi mereka yang membutuhkan.

Indralaya, Agustus 2020

Tia Agustina

## DAFTAR ISI

### HALAMAN PERSETUJUAN

### PERNYATAAN ORISINALITAS

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>

### iiBAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori .....	9
2.2 Media Massa .....	9
2.3 Berbagai Teori Mengenai Proses Produksi .....	11
2.3.1 Teori Gatekeeping .....	11
2.3.2 Model Bruce Westly .....	13
2.3.3 Proses Produksi .....	15
2.4 Kerangka Teori.....	24
2.5 Kerangka Pemikiran.....	25
2.6 Alur Pemikiran.....	26
2.7 Penelitian Terdahulu .....	27

### BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian.....	30
3.2 Definisi Konsep .....	30
3.3 Fokus Penelitian .....	31
3.4 Unit Analisis .....	31

3.5	Key Informan .....	33
	3.5.1 Kriteria Informan .....	33
	3.5.2 Informan Terpilih.....	34
3.6	Data dan Sumber Data .....	34
	3.6.1 Data .....	34
	3.6.2 Sumber Data.....	34
3.7	Teknik Pengumpulan Data .....	34
3.8	Teknik Keabsahan Data.....	36
3.9	Teknik Analisis Data.....	36

#### **BAB IV GAMBARAN UMUM**

4.1	Subjek Penelitian .....	40
	4.1.1 Sejarah ANTV .....	40
	4.1.2 Struktur Organisasi ANTV .....	42
	4.1.3 Transmisi Yang dimiliki ANTV .....	42
	4.1.4 Logo ANTV .....	44
	4.1.5 Program ANTV .....	45
	4.1.6 Visi dan Misi ANTV .....	46
4.2	Hasil Penelitian .....	46
	4.2.1 Program Berita Jejak Kriminal .....	46
	4.2.2 Struktur Organisasi Jejak Kriminal .....	49

#### **BAB V PEMBAHASAN**

5.1	Sumber Informasi.....	51
	5.1.1 Pemilihan Kejadian.....	52
	5.1.2 Perencanaan.....	53
5.2	Pengiriman Pesan.....	53
	5.2.1 Staffing Reporter.....	53
	5.2.2 Peilihan Narasumber.....	54
5.3	Gatekeeper.....	54
	5.3.1 Poses Penyuntingan.....	55
	5.3.2 Verifikasi Narasumber .....	55
5.4	Audience.....	55
	5.4.1 Penonton.....	56

#### **BAB VI PENUTUP**



6.1	Kesimpulan .....	57
6.2	Saran .....	58
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>
	<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>61</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1</b> Penelitian Terdahulu .....	27
<b>Tabel 3.1</b> Fokus Penelitian .....	31
<b>Tabel 4.1</b> Transmisi ANTV .....	44

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1</b> Data Televisi Rating Dan Share Program Jejak Kriminal .....	5
<b>Gambar 1.2</b> Program Jejak Kriminal .....	6
<b>Gambar 2.1</b> Model Komunikasi Westly And Mclean's.....	13
<b>Gambar 4.1</b> Struktur Organisasi ANTV .....	42
<b>Gambar 4.2</b> Logo ANTV .....	44
<b>Gambar 4.3</b> Program ANTV.....	45
<b>Gambar 4.4</b> Program Berita Jejak Kriminal .....	46
<b>Gambar 4.5</b> Ilustrasi Kejadian Jejak Kriminal .....	48
<b>Gambar 4.6</b> Pernyataan Kepolisian Kepada Tim Jejak Kriminal.....	48
<b>Gambar 4.7</b> Jumlah Share ANTV .....	49

## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan 2.1</b> Alur Penelitian.....	2
---------------------------------------	---

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Proses Produksi Program Berita Jejak Kriminal di ANTV” oleh Tia Agustina. Tujuan Penelitian : Untuk mengkaji bagaimana proses produksi berita Jejak Kriminal mulai dari proses pra produksi, produksi, pasca produksi. Teori yang digunakan adalah teori Gatekeeping dengan Model Bruce Westly dan Malcom McLean, menjelaskan bagaimana gatekeeper bertugas untuk memilih dan memilah narasumber dan menseleksi informasi yang layak ditayangkan dan tidak, kemudian disiarkan kepada audience. Metode yang ditekankan disini adalah metode kualitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi secara langsung. dari hasil analisis data dalam penelitian ini diperoleh bahwa proses produksi terbagi menjadi tiga tahap, praproduksi, produksi, dan pascaproduksi. Dari ketiga tahap tersebut ada peran gatekeeper yang menyeleksi isi dari program tersebut, baik melalui naskah, video, dan gambar

Kata kunci : Proses Produksi, Teori Gatekeeping, ANTV, Jejak Kriminal

**Pembimbing I**

**Dr. Andries Lionardo., S.IP., M.Si.,**  
**NIP. 197905012002121005**

**Pembimbing II**

**Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom, M.SI**  
**NIP. 199208222018031001**

**Indralaya, Juni 2021**  
**Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Universitas Sriwijaya**

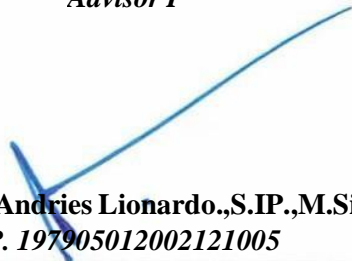
**Dr. Andries Lionardo., S.IP., M.Si.**  
**NIP. 197905012002121005**

## ABSTRAK

This research entitled "**The Production Process of the Crime Tracking News Program at ANTV**" by Tia Agustina. Research Objectives: To examine how the production process of Criminal Footprint news from the pre-production, production, post-production processes. The theory used is the Gatekeeping theory with the Bruce Westly and Malcom McLean model, explaining how gatekeepers are tasked with selecting and sorting sources and selecting information that is appropriate and not broadcast, then broadcast to the audience. The method emphasized here is a qualitative method using data collection methods. Data collection was carried out through direct observation. From the results of data analysis in this study, it was found that the production process is divided into three stages, pre-production, production, and post-production. Of the three stages, there is the role of the gatekeeper who selects the contents of the program, either through scripts, videos, and pictures


**Keywords:** Production Process, Gatekeeping Theory, ANTV, Criminal Trails

*Advisor I*




**Dr. Andries Lionardo., S.IP., M.Si.**  
*NIP. 197905012002121005*

*Advisor II*



**Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom, M.SI**  
*NIP. 199208222018031001*

**Indralaya, June 2021**  
**Head of Communication Studies**  
**Program Faculty of Social and Political**  
**Sciences Sriwijaya University**



**Dr. Andries Lionardo., S.IP., M.Si.**  
*NIP. 197905012002121005*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Di era modern ini media massa ikut berperan sebagai saluran komunikasi massa memiliki perananan penting dalam penyampaian informasi kepada khalayak. Informasi dapat dipilih khalayak dari berbagai sumber

Media massa untuk memenuhi kebutuhannya akan informasi. Bungin (2010, h.72) menjelaskan “media massa sebagai sarana informasi yang menjadi bagian terpenting dalam kehidupan manusia. Media massa adalah media komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran secara masal atau menyeluruh. Melalui media massa dalam bentuk cetak maupun elektronik, program maupun informasi gencar disajikan dan dikemas secara menarik”. Dan menurut Yunus (2012, h.27) “bentuk media atau sarana jurnalistik yang kini dikenal terdiri atas media cetak, media elektronik, dan media *online*.” Berdasarkan kedua pernyataan tersebut, perusahaan media massa saat ini adalah bukti terhadap pentingnya kebutuhan masyarakat akan sebuah informasi baik itu dalam media cetak, elektronik, maupun *online*. Hal ini didasari oleh berkembangnya rasa keingintahuan masyarakat akan suatu kejadian, peristiwa dan informasi – informasi menarik lainnya.

Televisi merupakan salah satu dari produk media massa yang ada di masyarakat. Karena setiap harinya televisi menyiarkan program- programnya, baik yang mengandung informasi maupun hiburan (*entertaint*) bagi khalayak. Yunus (2012, h. 32) mengungkapkan, “Televisi media komunikasi yang bersifat audio-visual (dengar-lihat) dengan penyajian berita yang berorientasi pada reproduksi dari kenyataan. Kekuatan utama dari televisi adalah suara dan gambar, televisi lebih menarik daripada radio”.

Media televisi lahir sebagai media yang relatif sempurna, media yang merupakan penggabungan antara media radio dan film, sehingga kekurangan yang terlihat di media radio dan film tidak lagi terlihat pada media televisi. Karena televisi merupakan media penggabungan antara radio dan film maka sudah jelas

media ini lebih banyak memiliki kelebihan dibanding dengan media cetak (surat kabar) dan radio serta film. Di antara keunggulan media televisi adalah:

1. Tayangan dapat didengar dan dilihat, segala peristiwa yang terjadi bukan saja dapat didengar tetapi juga dapat disaksikan langsung oleh mata kita, dan antara suara dan gambar berpadu secara simultan. Potensi tersebut tidak didapat pada media cetak dan radio.
2. Penyampaian pesan cepat dan bisa langsung. Media televisi merupakan media massa dengan teknologi tinggi sehingga relatif bebas dari rintangan geografis.
3. Penyampaian pesan lebih hidup dan konkret sehingga lebih menarik, pesan lebih mudah dipahami sekalipun oleh penonton yang tidak mampu baca dan dengar, atau oleh mereka yang tuna rungu maupun tuna wicara. Dengan kata lain media televisi memiliki penetrasi dan persuasi yang tinggi serta komunikatif.
4. Televisi merupakan komunikasi yang akrab dan seolah-olah ada komunikasi langsung dengan pemirsanya. (Anwar, 2010:121-129).

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis menyimpulkan televisi bagian dari media massa memiliki media pandang dan media dengar (audio dan visual) dengan penyajian berita yang berorientasi pada reproduksi dari kenyataan, yang dapat memudahkan khalayak dalam menerima isi pesan yang disampaikan. Serta menjadikan televisi mempunyai keunggulan sendiri terhadap media massa lainnya seperti media cetak koran serta radio.

Di Indonesia sejak era reformasi menjadi sejarah baru dalam dunia pertelevisian Indonesia. Lembaga penyiaran tumbuh dan berkembang dengan pesat terutama televisi swasta nasional dan televisi daerah yang juga tumbuh subur. Sekarang media televisi Indonesia bukan lagi TVRI saja melainkan : RCTI, SCTV, MNC TV, ANTV, Indosiar, Metro TV, Trans TV, Global TV, dan TV One. Perkembangan televisi yang tak terbendung itu mau tidak mau memunculkan konsekuensi baru yakni munculnya persaingan yang ketat antara stasiun penyiaran lainnya. (Ningsih, 2014:41-43)

Morissan (2009, h.2) juga menjelaskan “Setiap stasiun televisi dapat



menayangkan berbagai program hiburan seperti film, musik, kuis, *talk show*, dan sebagainya, tetapi siaran berita merupakan program yang mengidentifikasi suatu stasiun televisi kepada pemirsanya. Program berita menjadi identitas khusus atau identitas lokal yang dimiliki suatu stasiun televisi”.

Dari penjelasan di atas penulis memahami bahwa terdapat dua hal penting yang akan di sajikan oleh setiap stasiun televisi yakni acara yang bersifat berita dan non berita. Acara berita adalah salah satu acara pokok pada setiap stasiun televisi, baik publik, swasta maupun daerah yang ada saat ini. Setiap stasiun pertelevisian saling berlomba untuk melahirkan inovasi - inovasi terbaru dan membuat sebuah karakter yang unik dalam penyiaran acaranya sendiri. Sebagaimana suatu perusahaan, stasiun televisi memiliki struktur organisasi yang sama seperti perusahaan lain pada umumnya. Di dalam perusahaan stasiun televisi terdapat departemen khusus, yakni departemen atau bagian pemberitaan, dimana segala hal berkaitan dengan proses penayangan siaran berita diproduksi. Bagian pemberitaan biasanya dipimpin seorang produser atau direktur pemberitaan yang bertanggung jawab langsung kepada pimpinan stasiun televisi.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka proses produksi merupakan proses penting pada suatu stasiun televisi. Karena dalam proses ini tarik menarik antara ideologi, idealisme serta televisi sebagai produk ekonomi muncul sangat kuat.

Proses produksi adalah rangkaian tindakan, pembuatan, atau pengolahan yang menghasilkan suatu barang atau jasa. Bagi masyarakat umum, program televisi bukan sesuatu yang asing. Namun bagaimana program diproduksi belum banyak yang memahami. Sikap kreatif dan inovatif menjadi hal penting dalam memproduksi program televisi. Dalam merencanakan sebuah produksi program televisi, menurut Fred Wibowo (2009, h. 23) "Seseorang produser profesional akan dihadapkan pada lima hal sekaligus yang memerlukan pemikiran mendalam, yaitu materi produksi, sarana produksi, biaya produksi, organisasi pelaksana produksi, dan tahapan pelaksanaan produksi.

Tim proses produksi ini terdapat produser, reporter, dan editor, tim inilah yang disebut redaksi, pada tim ini juga yang mencari, meliput, mengolah dan menayangkan berita tersebut hingga naik tayang. Pada proses produksi terdapat tiga tahapan yaitu, pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Pra produksi merupakan perancangan ide suatu program yang akan di buat oleh stasiun televisi. Produksi adalah tahapan untuk mengeksekusi ide – ide yang telah dibuat dalam proses pra produksi, sedangkan pasca

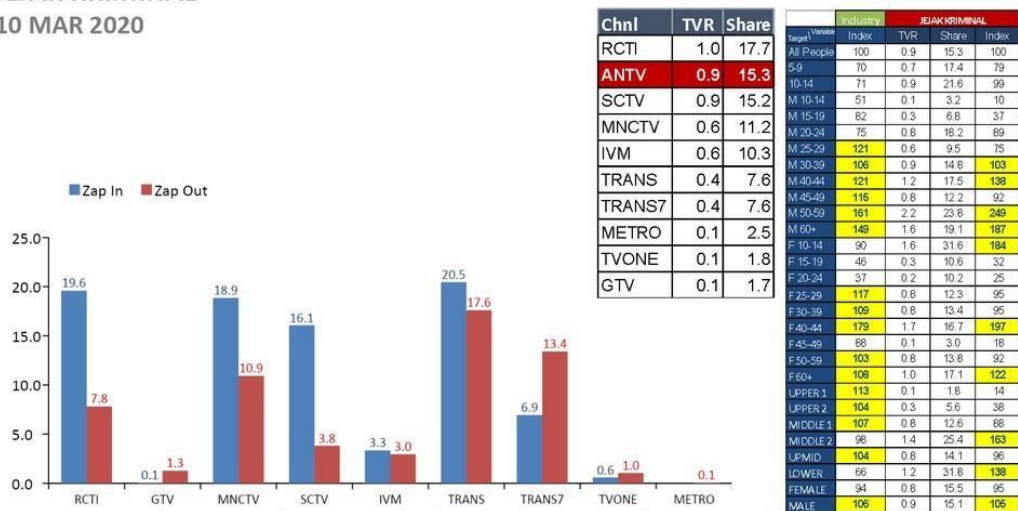
produksi adalah tahapan untuk mengevaluasi program yang telah ditayangkan. Seperti yang dikatakan Fachrudin (2017, h. 51) “setiap jurnalis dalam membuat berita paling minim harus menggunakan rumus : *Accuracy* (Akurat) + *Balance* (berimbang) + *Clarity* (jelas) = *Credible* (layak dipercaya). Setelah memerhatikan hal tersebut, berita harus juga memerhatikan objektivitas dari setiap peristiwa. Karena syarat utama media televisi menyampaikan informasinya adalah untuk kepentingan memperbaiki kehidupan masyarakat.”

Dari penjelasan tersebut penulis memahami pada era digital ini berita hadir di media massa televisi berupa program berita. Program berita pada media televisi ini melewati rangkaian proses produksi sehingga bisa dinyatakan layak di tayangkan pada media televisi tersebut. Program berita pada stasiun televisi juga harus berprinsip pada undang – undang jurnalisisme, menjunjung tinggi objektivitas dan netralitas.

Salah satu program yang proses produksinya menarik untuk diteliti adalah program berita Jejak Kriminal. Jejak Kriminal adalah program berita yang penyajiannya dilakukan dengan mereka ulang adegan secara lebih dramatis. Program berita Jejak Kriminal akan menerima banyak sekali peristiwa dan berita yang masuk ke dalam *newsroom*. Disinilah dibutuhkan kecermatan para produser untuk menyeleksi berita – berita yang layak tayang. Kegiatan ini disebut *gate keeping*, yaitu proses pemilihan, penyeleksian, pemotongan, penentuan durasi, pengulangan, dan pembentukan berita, yang nantinya akan disampaikan kepada pemirsa. Proses ini dilakukan oleh para pekerja media yang disebut *gate keeper*.

Dari penjelasan diatas, masalah yang timbul di permukaan adalah proses menyeleksi berita-berita. Menurut Muhammad Risyad, selaku *Production Assistant* Jejak Kriminal bahwa dibutuhkan tantangan dan kecermatan dari *gate keeper* untuk menyusun berita-berita yang layak untuk di jadikan ilustrasi program Jejak Kriminal yang mengandung nilai informatif dan juga harus berprinsip pada undang-undang jurnalisisme, menjunjung tinggi objektivitas dan netralitas. Agar terhindar dari adanya keberpihakan atau merugikan suatu pihak. *Gate keeper* juga mengelola semua berita-berita yang masuk ke *newsroom* melalui berbagai proses penyeleksian produksi, yang mana kegiatan tersebut terdapat pada proses produksi suatu program berita.

**JEJAK KRIMINAL**  
10 MAR 2020



**Gambar 1.1 data televisi rating dan share Program Jejak Kriminal pada tanggal 10 Maret 2020**

Gambar 1.1 menyatakan bahwa ANTV dengan program jejak kriminal memiliki rating dan share nomor 2 setelah RCTI, rating berjumlah 0,9 dan share 15,3. Dengan begitu banyak masyarakat yang ingin tahu bagaimana alur cerita darisebuah peristiwa atau bisa dibilang ilustrasi ini.

Tingginya minat keingintahuan masyarakat membuat tim program jejakkriminal semakin memberikan fasilitas yang lebih, seperti diceritakan kembali bagaimana terjadinya peristiwa tersebut, kemudian menggunakan talent yang akanmenjadi peran pengganti dari sbeuah reka adegan tersebut. Diakhir cerita ditambahkan pernyataan dari kepolisian dengan 5W+1H.

Program televisi ANTV pun tetap mempunyai satu program berita yang dikemas secara ringan dan unik bagi masyarakat yaitu program Jejak Kriminal. Program Jejak kriminal sendiri tayang pada hari Senin sampai Jum'at pada pukul 02.30 WIB. Jejak Kriminal adalah sebuah program berita yang memuat konsep unsur reka adegan atau ilustrasi kejadian-kejadian kriminalitas yang dilakukan tersangkanya berdasarkan penjelasan fakta dari pihak kepolisian, korban, serta saksimata. Hal ini seperti yang dikatakan oleh Fachrudin (2017, h 52) “Adapun berita inverstigasi (*Indepth News*) merupakan berita yang ada di tengah-tengah antara berita aktual dan berita ringan. Berita yang melakukan pendalaman informasi dari berita aktual dan ditayangkan beberapa saat setelah peristiwa, terkadang *timeless* sesuai keberhasilan pengumpulan data-data penting.”



**Gambar 1.2 Program Jejak Kriminal**

Adapun beberapa hasil penelitian mengenai proses produksi yang telah dilakukan, antara lain :

Widi Setiawan (2018, ISIP Jakarta) dengan judul Proses Produksi Budaya Etnik pada Program “Si Bocah Petualang” Trans7. Penulis menggunakan Pendekatan Penelitian Kualitatif dengan Metode Studi Kasus. Hasil penelitiannya menjelaskan bagaimana program “Si Bocah Petualang” memproduksi hasil karya dokumenter dengan menganut teknik penulisan jurnalistik naratif. Penulis mengkaji produksi program “Si Bocah Petualang” menggunakan 3 tahap praproduksi yang terdiri dari penentuan tema menghubungi narasumber dan menyiapkan alat, saat produksi dilakukan *survey casting* tokoh kemudian *shooting* dan mengurus perizinan dan Pascaproduksi adalah tahapan menulis naskah dan melakukan proses penyuntingan. Dalam sisi konten penulis menjelaskan bahwa program Si Bocah Petualang mengangkat budaya etnik dari berbagai penjuru tanah air sebagai karakter khas dalam programnya dan mengangkat anak-anak sebagai tokoh utama program tersebut.

Fairuza Firdi Yanti (2016, ISIP Jakarta) yang berjudul Proses Produksi Program Berita di MNC TV (Studi Kasus pada Program Lintas Petang). Penulis menggunakan metode penelitian yakni, Pendekatan Kualitatif dengan metode studi kasus. Hasil penelitiannya membahas mengenai proses produksi program berita Lintas Petang yang memiliki fleksibilitas dalam penayangan segmen di program beritanya, dimana jika terdapat berita up to date yang terlambat pengeditannya dan pengiriman berita tersebut pada proses produksi akan tetapi ditayangkan hanya saja berpindah segmen pada penyangannya. Pada produksinya program berita ini terbagi menjadi 3 tahap yaitu praproduksi, produksi, dan pascaproduksi.

Kedua penelitian diatas membahas mengenai metode penelitian studi kasus mengenai proses produksi pada program televisi yaitu program “Si Bocah Petualang TRAN7”, program “Lintas Petang di MNC TV”. Dari penelitian- penelitian tersebut terdapat beberapa kesamaan di mana penulis akan mengangkat topik proses produksi pada program berita dengan melihat proses produksi yang ada dalam program tersebut. Maka penulis akan meneliti program berita Jejak Kriminal di ANTV untuk mengetahui karakter khas program ini dan melihat bagaimana cara tim produksi program Jejak Kriminal yang dikemas dengan bentuk news berdasarkan ilustrasi kejadian kriminal agar layak ditayangkan dan memberikan unsur informatif bagi penontonnya melalui tiga tahapan yaitu Praproduksi, Produksi, dan Pascaproduksi. Maka dari itu penulis menggunakan pendekatan penelitian Kualitatif dengan metode studi kasus dalam penelitian penulis.

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan diatas, penulis ingin meneliti tentang proses produksi program berita “Jejak Kriminal” di ANTV.

## **1.2. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan

**“Bagaimana Proses Produksi Program Berita di ANTV”**

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tahap proses produksi program berita di ANTV pada program Jejak Kriminal.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat bagi para praktisi media, diharapkan menambah pengetahuan dan mengembangkan Ilmu Komunikasi terlebih dalam menjelaskan dan memberitahukan serta mendeskripsikan bagaimana proses produksi program berita di ANTV pada program Jejak Kriminal.

### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis, penelitian ini diharapkan berguna untuk memberi

informasi secara khusus dan memberi masukan kepada redaksi ANTV terkait proses produksinya dalam menyajikan program Jejak Kriminal di ANTV.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

- Adi Badjuri, (2010). *Jurnalistik Televisi* Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Andi Fachrudin. (2014). *Dasar-Dasar Produksi Televisi*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Arifin, Anwar. (2011). *Sistem Komunikasi Indonesia*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media
- Bungin, Burhan. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*: Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
- Fred, Wibowo. (2009). *Teknik Produksi Program Televisi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Harti Ningsih, (2014). *Komunikasi Massa Televisi dan Tayangan Kekerasan dalam pendekatan kasus*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Isti Nursih, Wahyuni. (2014). *Komunikasi Massa*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Morissan. (2009). *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*, Jakarta : Kencana.
- Moleong, Lexy J. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja. Rosdakarya
- Nurudin. (2014). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Romli, Asep Syamsul M. (2014). *Jurnalistik Online : Panduan Praktis Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendekia
- Sujarweni, V. Wiratna. (2014). *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sumadiria, Haris. (2011). *Jurnalistik Indonesia : Menulis Berita dan Feature*. Bandung : PT Simbiosis Rekatama Media
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*. Jakarta: Alfabeta
- Yunus, Syarifudin. (2012). *Jurnalistik Terapan. Cetakan kedua*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Yin. Robert K (2014). *Studi Kasus (Desain dan Metode)*. Jakarta: PT.RajaGrafindo

## **B. Sumber Lain**

Setiawan, Widi (2018). Proses Produksi Budaya Etnik pada Program Si Bocah Petualang TRANS7 – Skripsi. Jakarta: Institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Yanti, Firuza Firdi. (2016). Proses Produksi Program Berita di MNC TV (Studi Kasus pada Program Lintas Petang) – Skripsi. Jakarta: Institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

## **C. Internet**

[www.antvklik.com](http://www.antvklik.com)

[www.instagram.com/jejak.kriminal.antv](https://www.instagram.com/jejak.kriminal.antv)